

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu kejadian yang fisiologis/alamiah, namun dalam prosesnya dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi setiap saat yang dapat membahayakan jiwa ibu dan bayi (Marmi, 2011). Salah satu persiapan menghadapi persalinan, ibu hamil perlu dilakukan pelayanan antenatal secara berkesinambungan, seperti yang tertuang di dalam pilar kedua *Safe Motherhood*.

Pada umumnya kehamilan merupakan waktu transisi, yakni suatu masa antara kehidupan sebelum menjadi anak yang sekarang berada dalam kandungan dan kehidupan nanti setelah anak tersebut lahir (Sukarni dan Wahyu, 2013). Kehamilan merupakan masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Kehamilan dibagi atas 3 trimester: yaitu kehamilan trimester pertama mulai 0-14 minggu, kehamilan trimester kedua mulai 14-28 minggu, kehamilan trimester ketiga mulai 28-42 minggu (Yuli, 2017).

Tujuan utama pelayanan antenatal adalah untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya, dengan cara membina saling percaya dengan ibu, mendeteksi komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa,



POLKESKA BALI
Politeknik Kesehatan Kartini Bali

mempersiapkan kelahiran dan memberikan pendidikan, serta untuk menjamin agar proses alamiah tetap berjalan normal selama masa kehamilan.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Bali pada tahun 2017 yaitu 68,6 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH), dimana angka ini merupakan angka yang paling rendah dalam tiga tahun terakhir. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi Bali 2017 cenderung menurun dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 4,8 per 1.000 Kelahiran Hidup. (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2018).

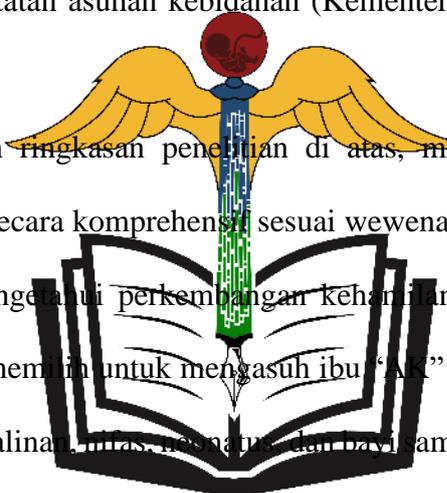
Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah upaya di bidang kesehatan yang menyangkut pelayanan Kebidanan dan Neonatal berkesinambungan pada periode persalinan dan 24 jam pertama pasca-salin/pasaca-lahir, karena peridnya sangat pendek dan paling besar. Perlu menjamin kesinambungan pelayanan Kebidanan 24 jam 7 hari, mulai tingkat Pelayanan pertama, rujukan sampai Rumah Sakit rujukan. Meningkatkan kualitas pelayanan pada masa nifas maternal pada hari 8-42 pasca-salin, Neonatal pada hari ke 2-7 pasca-lahir serta meningkatkan kualitas pelayanan ANC. Remaja dan wanita usia subur menurunkan Anemia dan mencegah status gizi kurus (wasting) sebelum kehamilannya. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Bidan merupakan salah satu sumber daya manusia yang berperan untuk melaksanakan upaya-upaya menurunkan AKI dan AKB. Bidan dalam menjalankan tugas sesuai kewenangannya yang tercantum pada Permenkes No 28 Tahun 2017 yang mengatur tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan,



bidan juga mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 938/Menkes/SK/VII/2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan. Standar asuhan kebidanan ini merupakan acuan dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan, mulai dari pengkajian, perumusan diagnosis dan atau masalah kebidanan, perencanaan, implementasi, evaluasi dan pencatatan asuhan kebidanan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017).

Berdasarkan ringkasan penelitian di atas, maka peneliti melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai wewenang bidan pada ibu untuk memantau dan mengikuti perkembangan kehamilan, persalinan, nifas, dan neonates. Peneliti memilih untuk mengasuh ibu “AK” dari umur kehamilan 32 minggu 2 hari, persalinan, nifas, masa menyusui, dan bayi sampai umur 42 hari dengan memberikan asuhan kebidanan. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tanggal 26 Juli 2023 dan Tafsiran Persalinan (TP) tanggal 3 Mei 2024. Ibu “AK” beralamat di Jalan Pulau Bungin No 65, Pedungan, Denpasar Selatan.



POLKESKA BALI
Politeknik Kesehatan Kartini Bali

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas yang menjadi rumusan masalah adalah “Bagaimanakah perkembangan kehamilan ibu “AK” primigravida dari umur kehamilan 32 minggu sampai 42 hari masa nifas yang diberikan asuhan berdasarkan standar?”

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada umur kehamilan 32 minggu sampai dengan 42 hari masa nifas.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi perkembangan kehamilan ibu “AK” primigravida dari umur kehamilan 32 minggu sampai 42 hari masa nifas yang diberikan asuhan berdasarkan standar. Tujuan umum adalah tujuan yang lebih luas dari tujuan khusus. Tujuan umum dapat dikatakan sebagai tujuan yang merangkum tujuan khusus.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi perkembangan kondisi ibu “AK” dan janin pada masa kehamilan dengan umur kehamilan 32 minggu yang diberikan asuhan berdasarkan standar.
- b. Mengidentifikasi perkembangan kondisi ibu “AK” dan janin pada masa persalinan yang diberikan asuhan berdasarkan standar.
- c. Mengidentifikasi perkembangan kondisi ibu “AK” pada masa nifas yang diberikan asuhan berdasarkan standar.
- d. Mengidentifikasi perkembangan bayi ibu “AK” pada masa neonatus yang diberikan asuhan berdasarkan standar.

- e. Menjelaskan penerapan asuhan dan pendokumentasian Keluarga Berencana (KB) pada ibu “AK” umur 28 tahun.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis merupakan manfaat yang kita dapatkan secara langsung setelah membaca hasil laporan ini. Hasil dari asuhan yang dibuat dalam bentuk laporan ini dapat digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan kepastiaan terkait perkembangan kehamilan dari trimester III hingga masa nifas dan bayi berumur 42 hari dengan standar asuhan kebidanan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu

Hasil dari asuhan yang diberikan ini diharapkan ibu dapat mengetahui dan mampu menerapkan pengetahuan tentang proses kehamilan, persalinan, masa nifas, sampai merawat bayinya, sehingga dapat berlangsung dengan aman dan nyaman serta meminimalkan resiko penyulit dan komplikasi yang mungkin terjadi.



POLKESKA BALI
Politeknik Kesehatan Kartini Bali

b. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan dapat mengetahui, memahami, dan ikut serta dalam memfasilitasi kebutuhan ibu baik dari masa kehamilan, persalinan sampai dengan masa nifas, sehingga dapat memberikan dukungan kepada ibu dalam menjalani masa tersebut.

c. Bagi Bidan

Dari hasil asuhan ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan yang sesuai dengan standar kebidanan dalam manfaatnya untuk menekan AKI dan AKB.

